



Q

**Monetary Stance:
October 2019
Accommodative**

October 30, 2019

Bank Indonesia: More cut of 25bp in October 2019

To spur growth momentum

Bank Indonesia (BI) Board of Governors (BOG) monthly meeting on 23/24 October decided to cut reference rate BI7D-RRR another 25bp to 5%, the fourth since June this year. The decision is aimed to boost domestic growth while factoring in current external and national economic and social conditions.

Better growth next year

BI, as stated by the Governor Perry Warjiyo during October BOG meeting media release, aims for an Indonesia GDP growth (see Graph 1) of close to 5.2% YoY this year (government outlook: 5.2% YoY), while next year is expected to be in order of within higher than 5.2% YoY (government estimate 5.3% YoY). While Indonesia economic growth has been stagnating in the last quarters, BI expects activities may continue to speed up during the rest of the year. Several steps by the government to spur growth since early this year as well as accommodative monetary stance adopted since June have been reflected in encouraging indicators, we observe.

1. Positive vibes

- **Credit growth of 10-12% YoY this year**

BI sees credit growth of 10-12% YoY (see Graph 2) this year and 11-13% YoY in 2020. Despite the fact that credit hikes were about stagnant within 9-10% YoY during June – August this year, issuances in the debt market showed an annual growth of 16.2% YoY end of September which indicated an higher trend.

- **Third Party Fund Growth of 7-9 % YoY this year**

In-line with financing increase, third party fund (see Graph 3) is expected to grow by 7-9% YoY in 2019, then higher to 8-10% in 2020. Less uncertainties both from external and domestic side is expected to give conducive grounds for higher activities in Indonesia banks system. Trade war between the United States (US) and China at present is at the last stage of Phase One signing deal. The series of negotiations have helped shape up the yields of the 10-year Treasury Notes back to 1.7% level in October as compared to its year-low of 1.5% at early September. In addition, Indonesia 2019 president election have been smoothly and fully completed by end of this month and is expected to boost higher growth.

- **Foreseeing bright**

Along the way, Indonesia business owners/executives, as indicated by the central bank surveys, have reflected optimism for the rest of the year (see Graph 4). The latest (3Q19) quarterly survey on c.3,700 business participants showed that index for prospect of investments activities in the 4Q19 points to 12.17pt (3Q19: 8.18pt, 2Q19:9.17pt). Furthermore, the index for prospect workforce employment in the 4Q19 pointed to 2.66pt

Disclaimer

Informasi yang terkandung dalam halaman Analisa Saham Indonesia adalah untuk keperluan informasi umum. Informasi ini disediakan oleh Analisa Saham Indonesia dan kami berusaha untuk terus memperbarui informasi dan memperbaikinya, namun kami tidak membuat pernyataan atau jaminan apapun, tersurat maupun tersirat, tentang kelengkapan, akurasi, keandalan, kesesuaian, atau ketersediaan atas halaman ini atau atas informasi, produk, layanan, atau grafik terkait yang terdapat di halaman ini untuk tujuan apa pun. Penggunaan dalam bentuk apapun atas informasi dalam Analisa Saham Indonesia merupakan risiko pengguna sendiri.

(3Q19:1.4pt, 2Q19:2.47pt). At the other end, prospect of selling price in the 4Q19 is viewed as slightly higher as indicated by the index of 13.19pt (3Q19:13.15pt, 2Q19: 16.48pt)

2. Main macro indicators gradually improved

Indonesia central bank started to reverse into accommodative policy stance since mid this year (see Graph 5) at the time when domestic economy had mostly absorbed the impact of trade war between the US and China occurred since early last year. Indonesia government battled the trade war impact by means of several fiscal measures such as, among others, eliminating unnecessary imports, to hike import tariffs effectively, diversifying export goods and destinations, and diversifying tax objects. The expansive monetary policy stance adopted has blended finely with the overall economic moves.

Indonesia budget deficit to GDP ratio declined further in August this year at 1.14% (2018: 1.76%, see Graph 6) to reflect better revenue base and more effective spending, in the midst of import peak last year. Especially higher import in 2018 has produced a current account deficit to GDP ratio highest at 3.6% at end 2018 (see Graph 7), but have improved in the next two quarters (1Q19:2.6%, 2Q19:3.0%, see Graph 7).

That being said that Indonesia indirectly been able to maintain its credit worthiness both from the fundamental and financial perspectives. The country managed to attract stable level of foreign financings (see Graph 8) total at USD394bn in August. Also, from monetary policy side, being ahead of the curve has permitted Indonesia to keep profitable yield spread to cause overseas lenders to come in (see Graph 9).

At the same time USDIDR steadily appreciating (see Graph 10), + 7.8% YoY (point-to-point on October 30), +3.1% since end of last year, being supported by real sector development as well as by monetary interferences by the central bank. Worth to note that Indonesia foreign reserves position was USD124.3bn at end of September this year or an equivalent of 7.0 months of import and debt payment, higher than 3 months required by International standard (August: USD126.4bn).

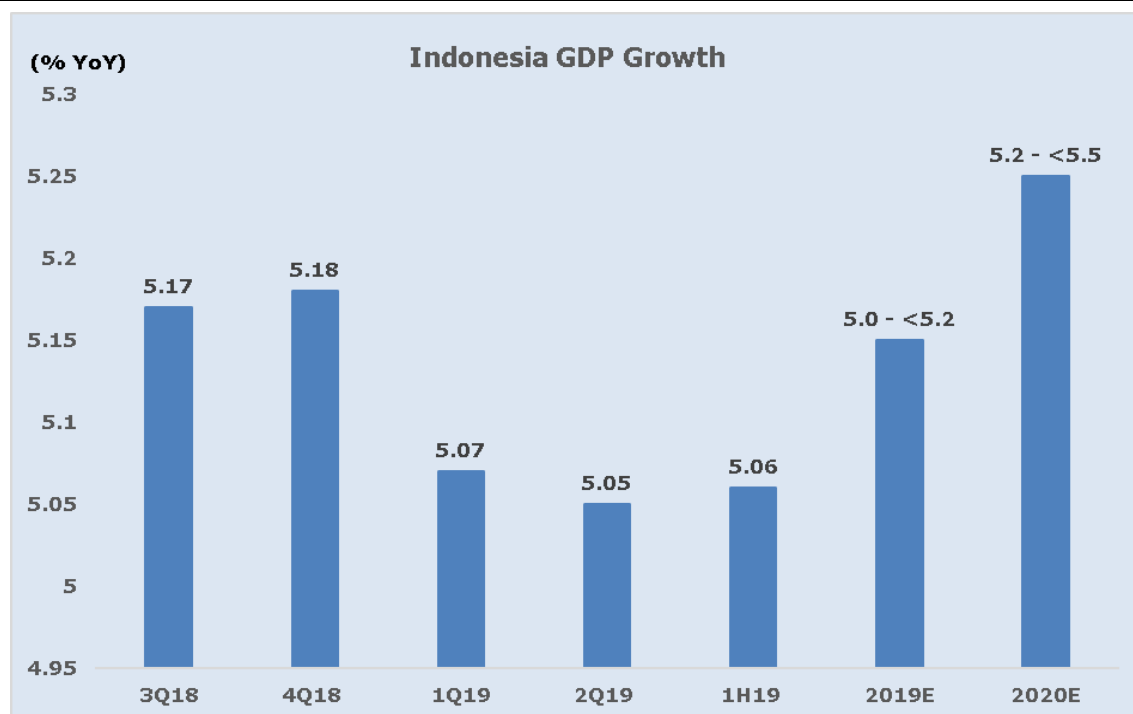
Meanwhile, Indonesia inflation rates have been well in-controlled (see Graph 11), within the BI target range since the last 12 months despite normal private consumption growth (2Q19:5.17% YoY, 1Q19:5.02% YoY). All in all, with banking system heading toward to a more efficient operation (see Graph 12), the Indonesian economy should poise to a better growth next quarters.

Contact analyst: Dang Maulida

Disclaimer

Informasi yang terkandung dalam halaman Analisa Saham Indonesia adalah untuk keperluan informasi umum. Informasi ini disediakan oleh Analisa Saham Indonesia dan kami berusaha untuk terus memperbarui informasi dan memperbaikinya, namun kami tidak membuat pernyataan atau jaminan apapun, tersurat maupun tersirat, tentang kelengkapan, akurasi, keandalan, kesesuaian, atau ketersediaan atas halaman ini atau atas informasi, produk, layanan, atau grafik terkait yang terdapat di halaman ini untuk tujuan apa pun. Penggunaan dalam bentuk apapun atas informasi dalam Analisa Saham Indonesia merupakan risiko pengguna sendiri.

Graph 1: Higher for this and next year



Source: Bank Indonesia estimates, Analisa Saham Indonesia

Graph 2 : Will be supported by higher investments realization

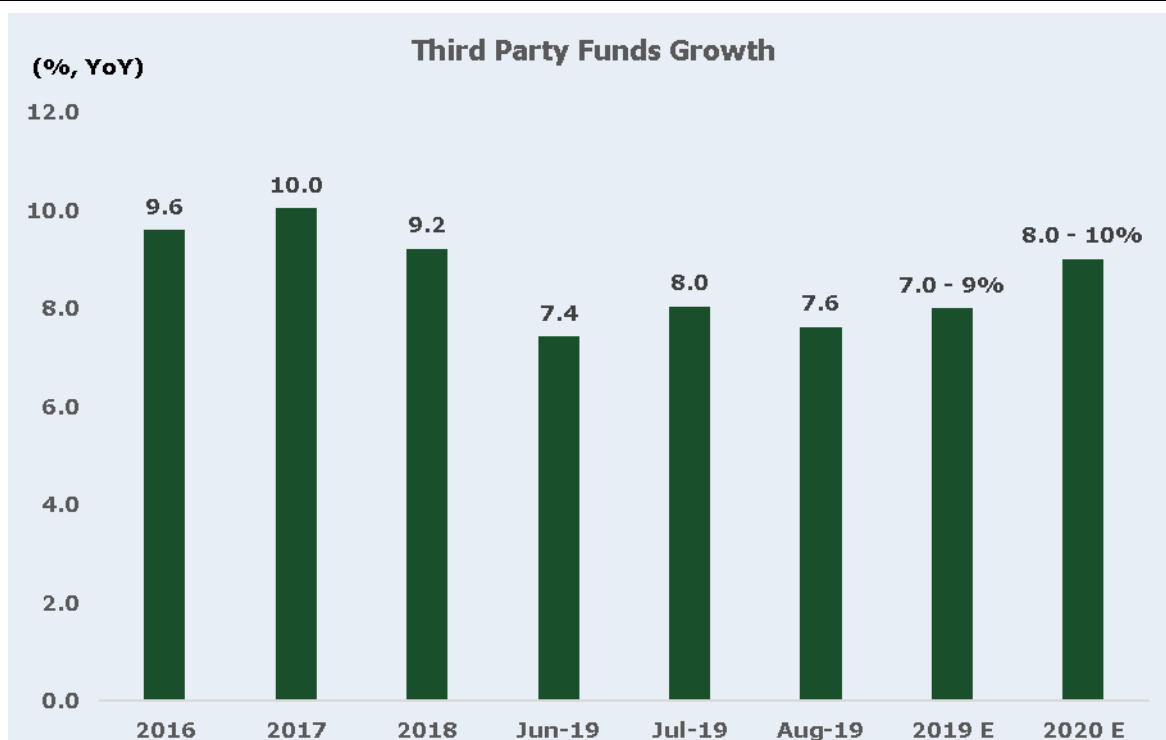


Source: Financial Services Authority, Bank Indonesia estimates, Analisa Saham Indonesia

Disclaimer

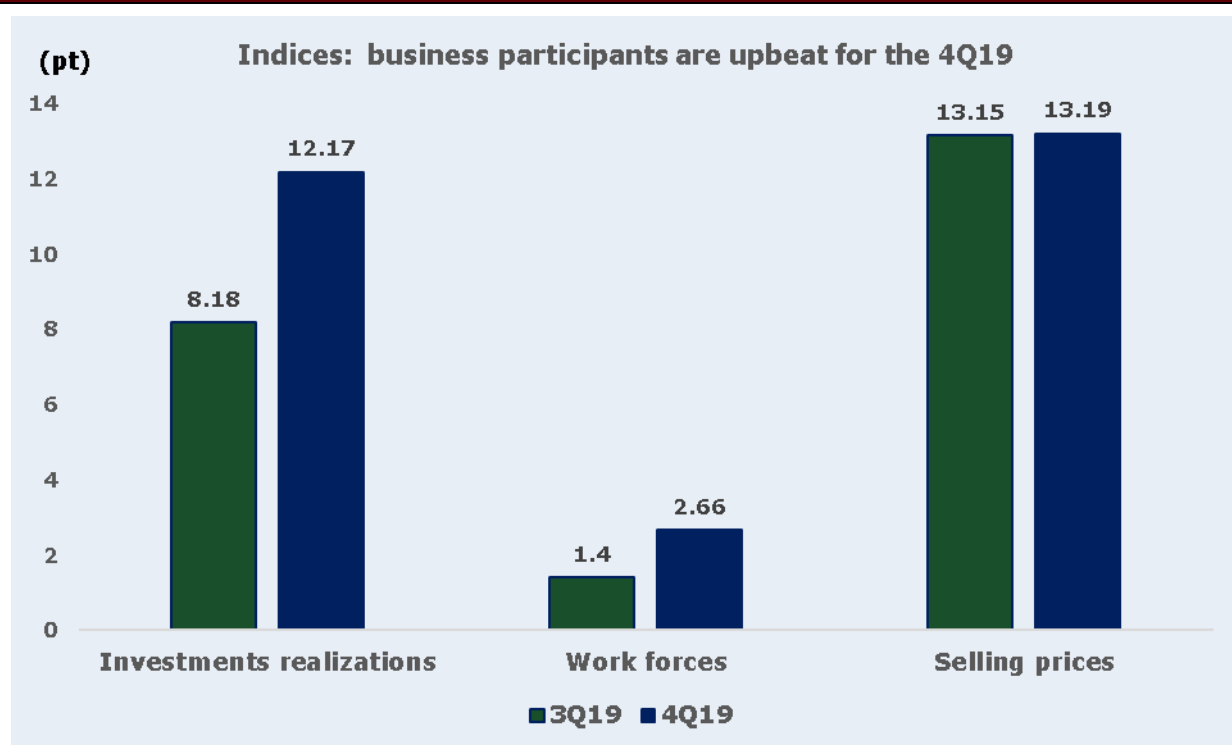
Informasi yang terkandung dalam halaman Analisa Saham Indonesia adalah untuk keperluan informasi umum. Informasi ini disediakan oleh Analisa Saham Indonesia dan kami berusaha untuk terus memperbarui informasi dan memperbaikinya, namun kami tidak membuat pernyataan atau jaminan apapun, tersurat maupun tersirat, tentang kelengkapan, akurasi, keandalan, kesesuaian, atau ketersediaan atas halaman ini atau atas informasi, produk, layanan, atau grafik terkait yang terdapat di halaman ini untuk tujuan apa pun. Penggunaan dalam bentuk apapun atas informasi dalam Analisa Saham Indonesia merupakan risiko pengguna sendiri.

Graph 3: Stable sources of financings



Source: Financial Services Authority, Bank Indonesia estimates, Analisa Saham Indonesia

Graph 4: Owners and executives have better views

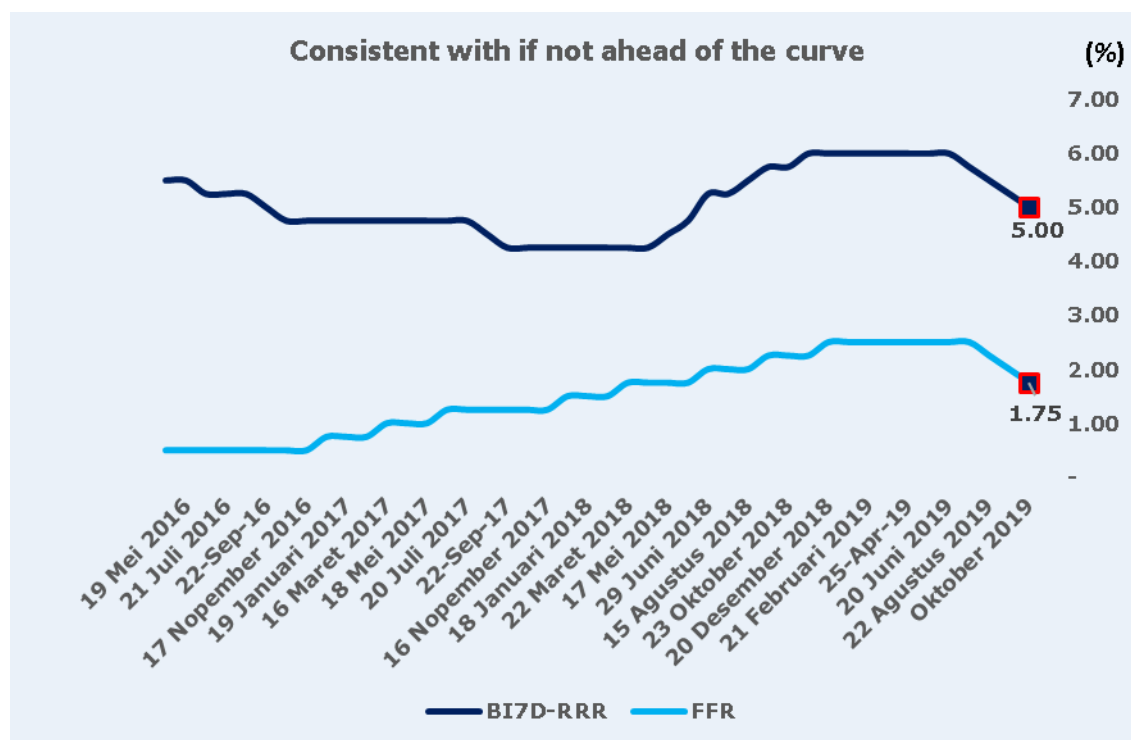


Source: Bank Indonesia survey, Analisa Saham Indonesia

Disclaimer

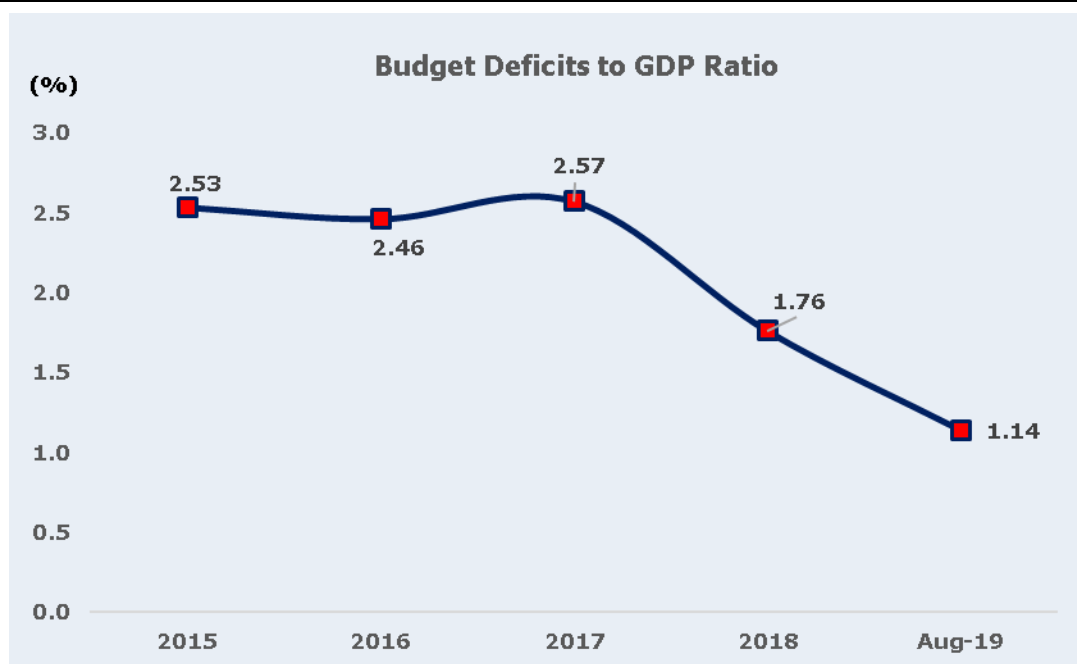
Informasi yang terkandung dalam halaman Analisa Saham Indonesia adalah untuk keperluan informasi umum. Informasi ini disediakan oleh Analisa Saham Indonesia dan kami berusaha untuk terus memperbarui informasi dan memperbaikinya, namun kami tidak membuat pernyataan atau jaminan apapun, tersurat maupun tersirat, tentang kelengkapan, akurasi, keandalan, kesesuaian, atau ketersediaan atas halaman ini atau atas informasi, produk, layanan, atau grafik terkait yang terdapat di halaman ini untuk tujuan apa pun. Penggunaan dalam bentuk apapun atas informasi dalam Analisa Saham Indonesia merupakan risiko pengguna sendiri.

Graph 5: Adjusting to external risks also with accommodative monetary stance



Source: Bank Indonesia, Federal Reserve, Analisa Saham Indonesia

Graph 6: Budget Deficits to GDP Ratios

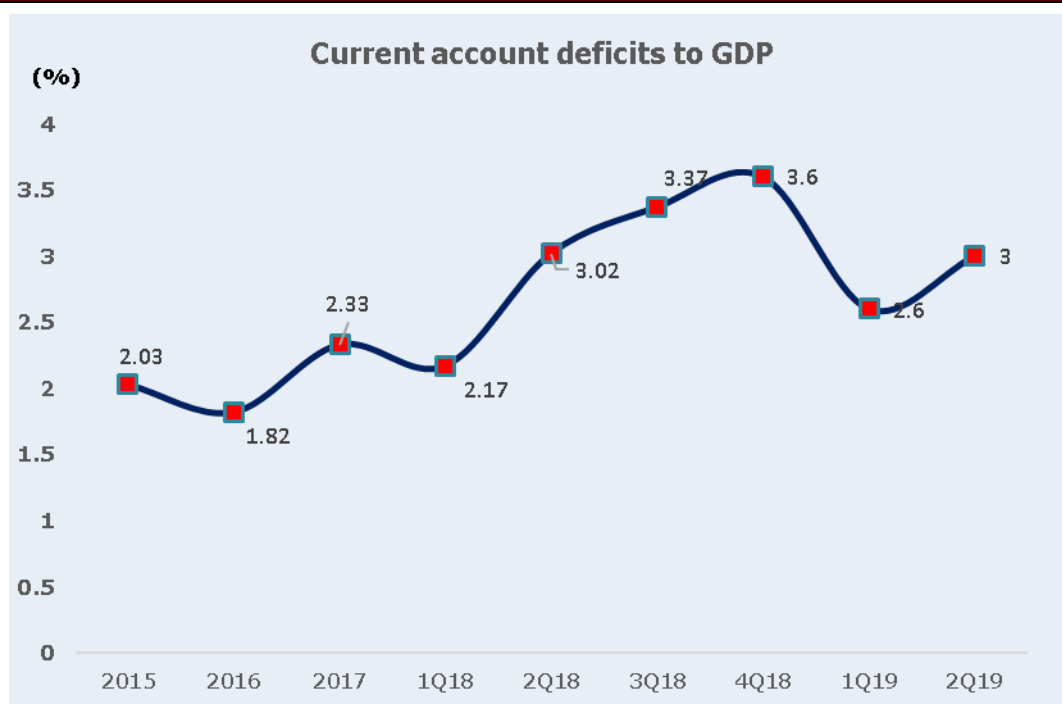


Source: Ministry of Finance, Analisa Saham Indonesia

Disclaimer

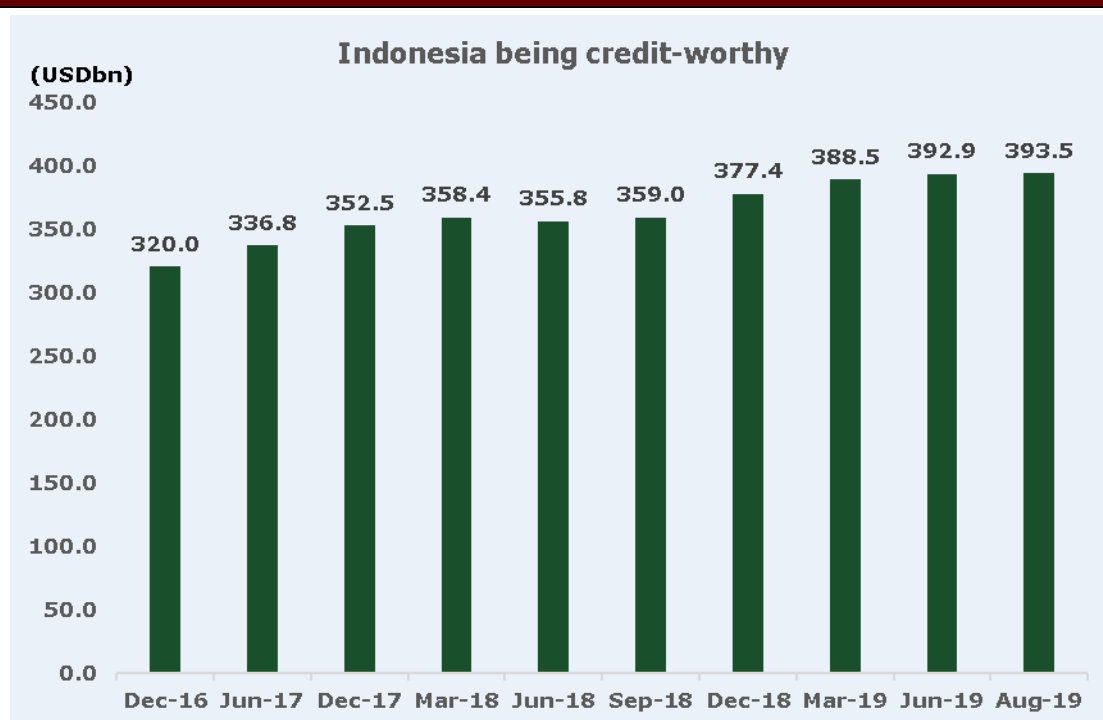
Informasi yang terkandung dalam halaman Analisa Saham Indonesia adalah untuk keperluan informasi umum. Informasi ini disediakan oleh Analisa Saham Indonesia dan kami berusaha untuk terus memperbarui informasi dan memperbaikinya, namun kami tidak membuat pernyataan atau jaminan apapun, tersurat maupun tersirat, tentang kelengkapan, akurasi, keandalan, kesesuaian, atau ketersediaan atas halaman ini atau atas informasi, produk, layanan, atau grafik terkait yang terdapat di halaman ini untuk tujuan apa pun. Penggunaan dalam bentuk apapun atas informasi dalam Analisa Saham Indonesia merupakan risiko pengguna sendiri.

Graph 7: Improved trade balance in 3Q19 will spur GDP growth



Source: Bank Indonesia, Analisa Saham Indonesia

Graph 8: Indonesia attracts foreign financings for

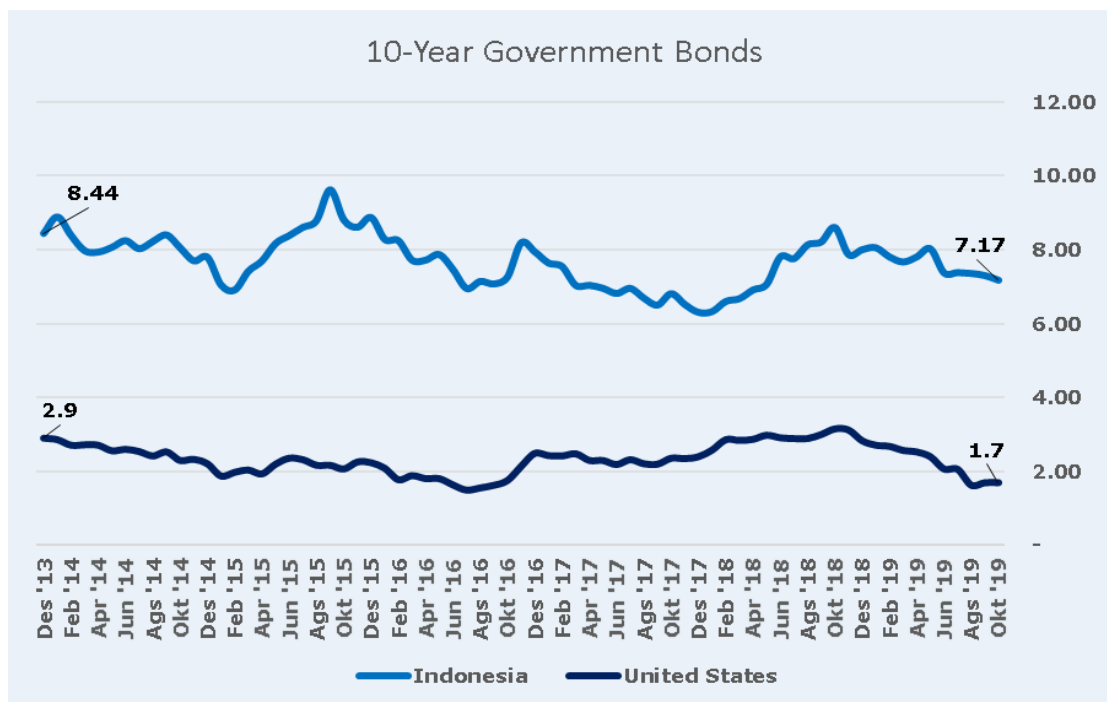


Source: Bank Indonesia, Analisa Saham Indonesia

Disclaimer

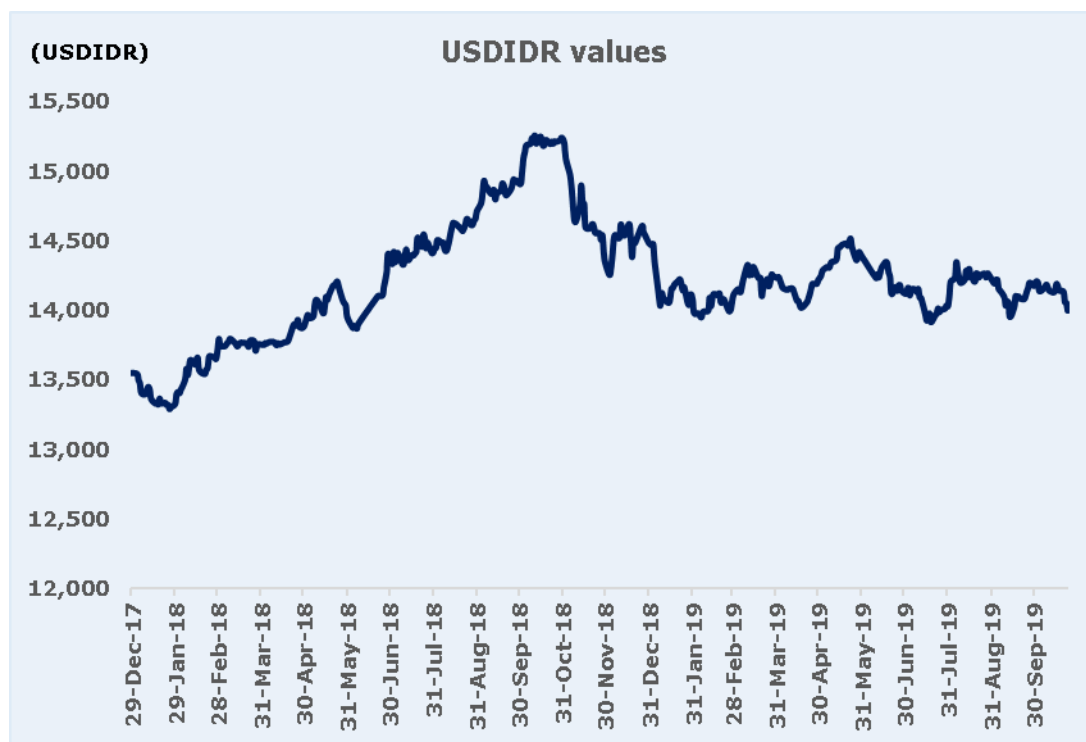
Informasi yang terkandung dalam halaman Analisa Saham Indonesia adalah untuk keperluan informasi umum. Informasi ini disediakan oleh Analisa Saham Indonesia dan kami berusaha untuk terus memperbarui informasi dan memperbaikinya, namun kami tidak membuat pernyataan atau jaminan apapun, tersurat maupun tersirat, tentang kelengkapan, akurasi, keandalan, kesesuaian, atau ketersediaan atas halaman ini atau atas informasi, produk, layanan, atau grafik terkait yang terdapat di halaman ini untuk tujuan apa pun. Penggunaan dalam bentuk apapun atas informasi dalam Analisa Saham Indonesia merupakan risiko pengguna sendiri.

Graph 9: the country managed to shape a higher yield for financial assets



Source: Bank Indonesia, Federal Reserve, Analisa Saham Indonesia

Graph 10: stable appreciating USDIDR values

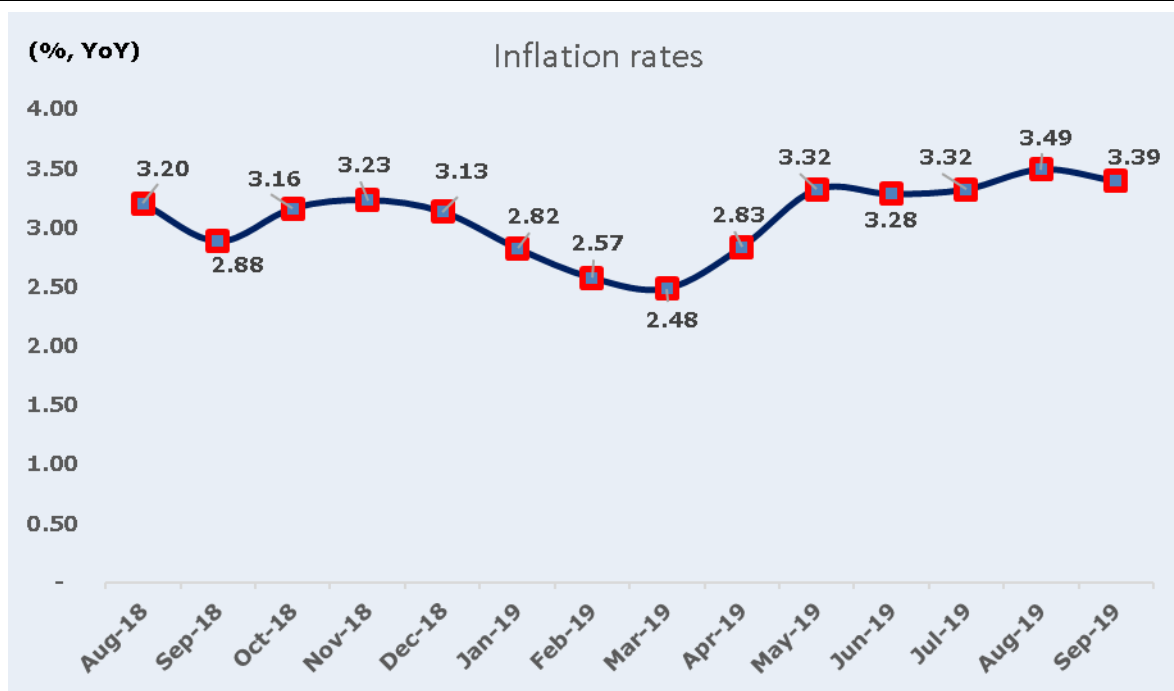


Source: Bank Indoneisa, Analisa Saham Indonesia

Disclaimer

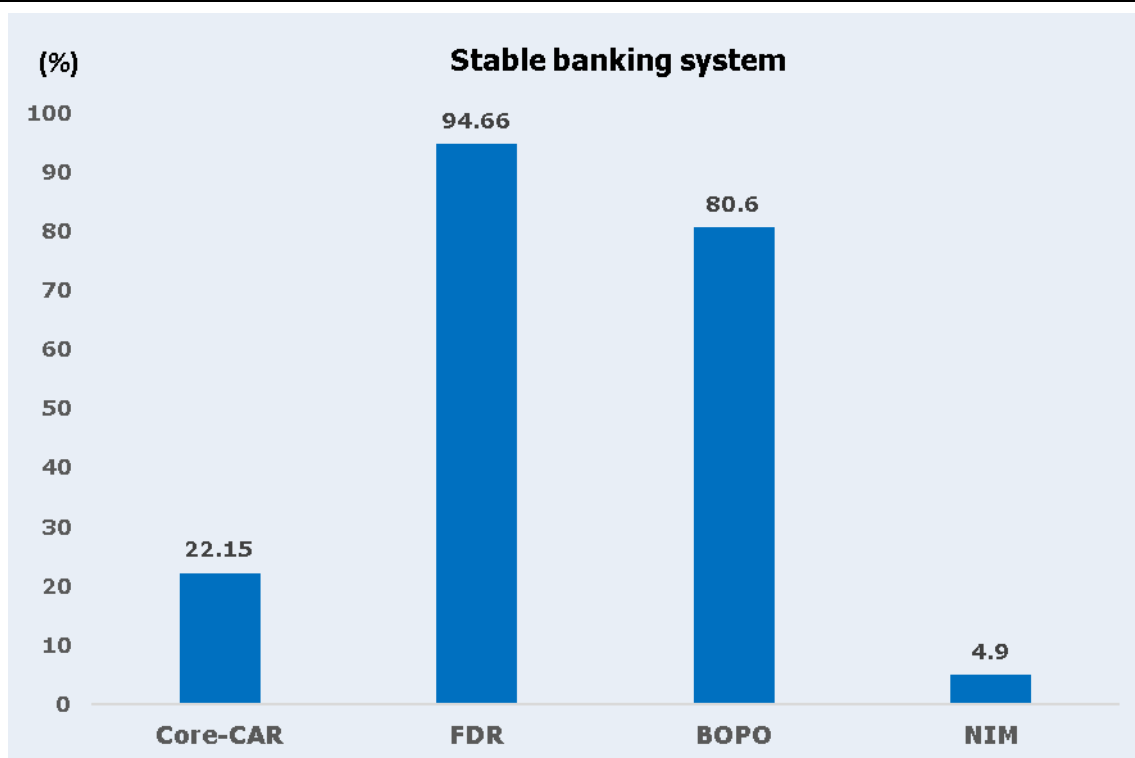
Informasi yang terkandung dalam halaman Analisa Saham Indonesia adalah untuk keperluan informasi umum. Informasi ini disediakan oleh Analisa Saham Indonesia dan kami berusaha untuk terus memperbarui informasi dan memperbaikinya, namun kami tidak membuat pernyataan atau jaminan apapun, tersurat maupun tersirat, tentang kelengkapan, akurasi, keandalan, kesesuaian, atau ketersediaan atas halaman ini atau atas informasi, produk, layanan, atau grafik terkait yang terdapat di halaman ini untuk tujuan apa pun. Penggunaan dalam bentuk apapun atas informasi dalam Analisa Saham Indonesia merupakan risiko pengguna sendiri.

Graph 11: controlled consumer prices



Source: Bank Indoneisa, Analisa Saham Indonesia

Graph 12: the critically-needed base



Source: Financial Services Authority, Analisa Saham Indonesia

Disclaimer

Informasi yang terkandung dalam halaman Analisa Saham Indonesia adalah untuk keperluan informasi umum. Informasi ini disediakan oleh Analisa Saham Indonesia dan kami berusaha untuk terus memperbarui informasi dan memperbaikinya, namun kami tidak membuat pernyataan atau jaminan apapun, tersurat maupun tersirat, tentang kelengkapan, akurasi, keandalan, kesesuaian, atau ketersediaan atas halaman ini atau atas informasi, produk, layanan, atau grafik terkait yang terdapat di halaman ini untuk tujuan apa pun. Penggunaan dalam bentuk apapun atas informasi dalam Analisa Saham Indonesia merupakan risiko pengguna sendiri.

This page is left intentionally blank

Disclaimer

Informasi yang terkandung dalam halaman Analisa Saham Indonesia adalah untuk keperluan informasi umum. Informasi ini disediakan oleh Analisa Saham Indonesia dan kami berusaha untuk terus memperbarui informasi dan memperbaikinya, namun kami tidak membuat pernyataan atau jaminan apapun, tersurat maupun tersirat, tentang kelengkapan, akurasi, keandalan, kesesuaian, atau ketersediaan atas halaman ini atau atas informasi, produk, layanan, atau grafik terkait yang terdapat di halaman ini untuk tujuan apa pun. Penggunaan dalam bentuk apapun atas informasi dalam Analisa Saham Indonesia merupakan risiko pengguna sendiri.